

KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH

SMP PLUS AL KOHAR

TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023



**DI SUSUN OLEH
TIM PENGEMBANG KURIKULUM**

SMP PLUS AL KOHAR

Jalan kh. M. Hasbulloh no. 100 Rancamaya Desa Sukabakti Kec. Tarogong Kidul

smpplusalkohar@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
(KOSP)
Program Sekolah Penggerak
SMP Plus Al Kohar
Tarogong Kidul-Garut
Tahun Pelajaran 2022-2023

Menyetujui
Pengawas Pembina

Mengetahui
Kepala SMP Plus Al Kohar

Puspa Puspitasari, S.Pd. M.Pd.

Saepuloh, S.Pd., Gr.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan KOSP SMP Plus Al Kohar Garut untuk Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kami semua menyadari bahwa KOSP SMP Plus Al Kohar yang kami susun masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu dengan penuh kerendahan hati kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang berkompeten dan berkepentingan terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di SMP Plus Al Kohar, untuk perbaikan penyusunan KOSP di masa yang akan datang .

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga atau sumbangan pemikiran-pemikirannya dalam proses penyusunan KOSP SMP Plus Al Kohar ini .

Akhirnya kami berharap semoga KOSP ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di SMP Plus Al Kohar untuk Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan, sehingga Visi dan Misi SMP Plus Al Kohar dapat dicapai/di wujudkan dengan baik semoga.

Garut, Juli 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

- I Cover/halaman judul
- ii Lembar Pengesahan
- iii Kata Pengantar
- iv Daftar isi

BAB I. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

- A Analisis karakteristik Peserta Didik
- B Analisis Guru dan Tenaga kependidikan
- C Analisis Sarana dan Prasarana
- D Analisis Lingkungan Satuan Pendidikan
- E Analisis Kemitraan Satuan Pendidikan
- F Analisis Pembiayaan Satuan Pendidikan

BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN

- A VISI
- B MISI
- C TUJUAN

BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A Intra Kurikuler
- B Kokurikuler: Project penguatan profil pelajar Pancasila
- C Ekstra Kurikuler
- D Pembiasaan

BAB IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan Pendidikan
- B Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas
(ATP dan modul ajar/RPP)

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A Pendampingan implementasi kurikulum
- B Evaluasi implementasi kurikulum
- C Program pengembangan Profesional

DAFTAR PUSTAKA

Regulasi dan seluruh panduan kurikulum merdeka

LAMPIRAN



- 1 Capaian Pembelajaran
- 2 Alur Tujuan Pembelajaran
- 3 Modul Ajar
- 4 Modul Projek
- 5 Kalender Pendidikan
- 6 Pembagian Tugas Pembelajaran (Intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler)

Daftar Tabel

- 1. Tabel 1.1 Matriks Penting & Pengaruh**
- 2. Tabel 1.2 Problem-Frame Stakeholder**
- 3. Tabel 1.3 Asumsi jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun**
- 4. Tabel 1.4 Penanggung jawab projek penguatan profil pelajar Pancasila**
- 5. Tabel 1.5 Pemetaan Pembelajaran Projek**
- 6. Tabel 1.6 jadwal pembelajaran projek**
- 7. Tabel 1.7 kegiatan pembiasaan baik**
- 8. Tabel 1.8 Pendampingan**
- 9. Tabel 1.9 Evaluasi**
- 10. Tabel 1.10 Pengembangan Profesional**
- 11. Tabel 1.11 Pengembangan Profesional di Komunitas Praktisi/Komunitas Belajar**

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN



Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan



Sebelum mengembangkan kurikulum operasional, satuan pendidikan perlu melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi anggota komunitas, dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan. Analisis karakteristik satuan pendidikan penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan dan seluruh warganya. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Prinsip-prinsip analisis lingkungan belajar:

- Melibatkan perwakilan warga satuan pendidikan
- Menggunakan data-data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi satuan pendidikan
- Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis dan dokumentasi data
- Memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau solusi

pilihan cara untuk mengumpulkan informasi:

- Kuesioner
- Wawancara
- Diskusi kelompok terpumpun/*Focus Group Discussion (FGD)*
- Observasi. Disarankan lebih dari 1 orang yang melakukan observasi di waktu yang sama untuk menghasilkan hasil pengamatan yang dapat diandalkan (*reliable*).
- Rapor pendidikan, terkait mutu dan hasil belajar, kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, mutu dan relevansi pembelajaran



Pilihan 3 Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan

Analisis kekuatan, aspek perbaikan di dalam satuan pendidikan, serta kesempatan dan ancaman terhadap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan sudut pandang peserta didik dan orangtua

Kepala satuan pendidikan menangkap aspirasi peserta didik dan/atau orangtua dalam mengembangkan kurikulum operasional. Pengawas atau Penilik dapat memantau proses penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan dan menjadi mentor jika diperlukan untuk merancang instrumen pengambilan informasi dan metode analisisnya. kepala satuan pendidikan dapat mengembangkan analisisnya berdasarkan data yang diperolehnya dan membuat prediksi kesempatan dan ancaman berdasarkan masukan dari pendidik, peserta didik, dan orangtuanya.

Data yang dapat disiapkan dalam melakukan analisis pada pilihan 3:

- Rapor Pendidikan: mutu dan hasil belajar, kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, mutu dan relevansi pembelajaran
- Hasil observasi pembelajaran
- Masukan dari pendidik, peserta didik, dan/atau orangtua murid

Contoh pertanyaan:

- Bagaimana pencapaian satuan pendidikan saat ini?
- Apa kekuatan sekolah yang harus ditonjolkan?
- Apa pembelajaran terpenting yang peserta didik dapatkan selama belajar di satuan pendidikan?
- Apa sumber daya atau kesempatan belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran peserta didik?

A. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Bentuk hasil akhir layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah adalah kualitas lulusannya. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Kualitas lulusan yang diharapkan oleh SMP Plus Al Kohar Tarogong Kidul secara umum tergambar dalam Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Al Kohar Tarogong Kidul. Lulusan SMP Plus Al Kohar Tarogong Kidul diharapkan juga dapat menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat.

Latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi, lingkungan tempat

tinggal peserta didik SMP Plus Al Kohar sangat beragam, mulai dari petani, buruh pabrik, wirausaha dan lain lain. (*hasil survei orang tua terlampir*)

Hal tersebut sangat melatar belakangi karakteristik peserta didik, dengan latar belakang tersebut secara umum karakteristik peserta didik di SMP Plus Al Kohar sebagai berikut:

- a. Mampu dan mau mengikuti aturan dan kegiatan sekolah
- b. Kemauan belajar tinggi
- c. Memahami dan mampu bersikap terhadap keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus
- d. Semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- e. Bersedia meluangkan waktu melaksanakan kegiatan diluar waktu kegiatan belajar mengajar.
- f. Kehidupan beragama yang baik karena program pembiasaan rutin dilakukan, misalnya: sahabat Mentari, dhuha Bersama, tadarus sebelum belajar, dzuhur berjamaah, pengembangan diri, embun pagi setiap jum'at.

(*hasil asesmen diagnostic terlampir*)

B. Analisis Guru dan Tenaga Kependidikan

- 97% kualifikasi guru S1 dan 90% mempunyai kelayakan mengajar (Linier) dan 10% tidak linier, 3 orang guru sudah mempunyai sertifikat pendidik, 2 orang sedang mengikuti diklat PPG.
- 100% guru adalah Guru Tetap Yayasan
- Kepala Sekolah dan Komite Pembelajaran telah mengikuti Diklat Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan oleh Dirjen GTK Kemendikbudristek
- 90% guru mengajar sesuai bidangnya, yang tidak sesuai mengikuti pelatihan agar memiliki kemampuan sesuai bidang studi yang diajarkan, apalagi setelah sekolah kami masuk program sekolah penggerak banyak pelatihan dan diklat yang diikuti para guru.
- Tenaga penunjang belum memadai (tidak ada tenaga teknis laboran dan pustakawan) tapi diikutsertakan dalam diklat pengelolaan perpustakaan.
- Sekolah memberikan penghargaan kinerja karyawan dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk berkembang serta ada reward atas kinerja yang melebihi ekpektasi.
- Manajemen ketenagaan dilakukan dengan peran serta guru, kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas pendidikan.
- Sekolah memberikan kesempatan mengembangkan karir bagi tenaga non guru
- Kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dengan lancar sudah 90%

C. Analisis Sarana dan Prasarana

- a. Sekolah sudah memiliki tanah sendiri. Bangunan yang ada saat ini berdiri di atas tanah Yayasan Al Qohar dimana sekolah kami bernaung.
- b. Ruang belajar kebanyakan perlu perbaikan karena banyak yang rusak.
- c. Sekolah belum mempunyai ruang serba guna, sehingga kegiatan-kegiatan sering dilakukan di dalam kelas
- d. Sekolah belum memiliki ruang multimedia
- e. Kondisi bangunan sekolah untuk beberapa kurang baik
- f. Fasilitas ruangan dan perabot yang ada, 60% dalam kondisi kurang baik
- g. Tidak tersedia fasilitas ruang penunjang perpustakaan, meski sekarang dilakukan perluasan jaringan internet
- h. Kelengkapan alat laboratorium tidak komplit
- i. Laboratorium computer ada, namun peralatan TIK belum memadai. Sekolah berupaya mengoptimalkan peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan computer.
- j. Sekolah belum membuat gerbang sekolah yang memadai dan papan nama belum diganti masih yang lama
- k. Sekolah belum memiliki instalasi listrik yang cukup untuk kegiatan pembelajaran
- l. Akses jalan cukup baik, namun tempat parkir kendaraan masih kurang memadai
- m. Beberapa ruangan di sekolah mempunyai sanitasi kurang baik
- n. Sarana tempat pembuangan sampah tidak ada
- o. WC guru dan siswa belum sesuai rasio
- p. Kondisi WC yang ada sebagian besar rusak terutama WC laki-laki
- q. Saluran air / Kirmir kurang baik
- r. Sekolah memiliki sarana penunjang administrasi yang cukup baik
- s. Sekolah memiliki sarana olahraga, namun terbatas dan perlu perbaikan
- t. Belum memiliki sarana kesenian yang memadai
- u. Sekolah mempunyai sarana keagamaan tapi kondisi bangunannya rusak dan sarana penunjangnya perlu perbaikan (Tempat Wudhu)
- v. Semua komponen terlibat dalam membantu manajemen sarana dan prasarana
- w. Sekolah belum memiliki ruang piket yang refresentatif

D. Analisis Lingkungan Satuan Pendidikan

Bagian belakang SMP Plus Al Kohar berbatasan dengan beberapa pemukiman penduduk, samping kiri berbatasan dengan kantor, sisi kanan berbatasan dengan SD dan dibagian depan berbatasan dengan pemukiman, dengan memiliki akses jalan keluar dan masuk hanya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus keluar dan masuk.

Kondisi lahan kurang memadai terutama saat pelaksanaan upacara bendera dan pembelajaran PJOK serta seni budaya, diantisipasi dengan membuat formasi barisan

lebih rapat saat pelaksanaan upacara pengibaran bendera, pembelajaran PJOK dan seni budaya kerap memanfaatkan lapangan sekolah, namun di samping itu SMP Plus Al Kohar memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. Kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya.
- b. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan ini tentu menjadi kekuatan.
- c. Keterlibatan alumni SMP Plus Al Kohar sangat baik terhadap pemenuhan sarana Ibadah, pelaksanaan LDKS, ekstrakurikuler, motivasi siswa saat upacara, motivasi siswa saat akan melaksanakan ujian akhir, keamanan lingkungan belajar, pengawasan lingkungan sekitar terhadap siswa waktu kegiatan belajarmengajar.

SMP Plus Al Kohar berada pada daerah pinggiran kota, dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam, sikap dan prilaku masyarakat harmonis yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

E. Analisis Kemitraan Satuan Pendidikan

12. Tabel 1.1 Matriks Penting & Pengaruh

Sangat Penting/ Sedikit Pengaruh	Sangat penting/ Banyak Pengaruh
A 1. Kades 2. Polsek 3. Ikatan Alumni 4. Dinas Pertanian 5. Kampus FKWU Uniga 6. Polsek 7. Koramil 8. Puskesmas	B 1. Komite Sekolah 2. Dinas Pendidikan 3. Paguyuban Orang Tua 4. Yayasan 5. Ponpes Darul Mukarom
C 1. LSM 2. Ormas	D 1. Dunia Usaha/Industri
Tidak Penting/ Sedikit Pengaruh	Tidak Penting/ Banyak Pengaruh

Keterangan: Pemangku kepentingan yang termasuk dalam kotak A, B, dan C adalah pemangku kepentingan kunci. Kotak D adalah pemangku kepentingan yang mempunyai level pengaruh tinggi

2. Tabel 1.2 Problem-Frame Stakeholder

PENDUKUNG	Tinggi	Pendukung Lemah: 1. Kades 2. Polsek 3. Kelompok Tani	Pendukung Kuat 1. Komite Sekolah 2. Dinas Pendidikan 3. Paguyuban Orang Tua 4. Yayasan 5. Ikatan Alumni 6. Ponpes Darul Mukarom
	Rendah	Penentang Lemah 1. Media Massa	Penentang Kuat 1. LSM 2. Ormas

OPOSISI

Rendah → Tinggi

F. Analisis Pembiayaan Satuan Pendidikan

- Sekolah tidak melakukan pungutan dana komite
- Pembiayaan diperoleh dari pemerintah melalui dana BOS Reguler dan Kinerja
- Alokasi dana untuk peningkatan mutu masih kurang dan lini berupaya untuk mengoptimalkan BOS Kinerja
- Sekolah dengan anggaran terbatas untuk program peningkatan mutu guru. Namun dengan intervensi Program Sekolah Penggerak ada pengembangan SDM Sekolah oleh Kemendikbud
- Sekolah belum optimal dalam pemberian beasiswa bagi siswa dan guru berprestasi serta keluarga miskin
- RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dalam tiga tahun terakhir terealisasi namun masih perlu pembenahan dengan baik
- Sekolah mulai menerapkan perencanaan berbasis data dengan menggunakan sertategi I.R.B (Identifikasi, Refleksi, Benahi) sehingga alokasi RKAS lebih terarah
- Manajemen pengelolaan keuangan baik dan terbuka
- Sekolah melaksanakan program dan SPJ dengan baik

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi

Membentuk Calon Generasi Masa Depan Yang Beribadah TAAT, Berprestasi Belajar HEBAT, Cinta Lingkungan BERMARTABAT.

B. MISI SEKOLAH

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, nyaman, dan aman sebagai wahana kegiatan belajar bagi seluruh warga sekolah.
2. Membudayakan kegiatan 5-S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun untuk mewujudkan pribadi yang berakhlakul karimah.
3. Menciptakan suasana kehidupan sekolah yang menjunjung tinggi nilai budaya religius dan bermartabat.
4. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen secara profesional, proporsional serta akuntabel.
5. Memenuhi standar Kurikulum Operasional Sekolah yang merujuk pada Profil Pelajar Pancasila dan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
6. Mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya strategis dalam memperluas pengetahuan peserta didik.
7. Meningkatkan *E-Literate* (melek digital) dikalangan peserta didik yang terbimbing dan terarah, sebagai modal karakteristik peserta didik abad 21 yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
8. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) terutama dalam mengintegrasikan IT dalam pembelajaran.
9. Menumbuhkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila untuk mendorong peserta didik menggali potensi dirinya agar berkembang sehingga meraih cita-cita yang diinginkannya.
10. Menerapkan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel

C. Tujuan Sekolah

Merujuk pada indikator pencapaian misi, maka disusunlah tujuan yang sesuai dengan karakteristik melaksanakan Kurikulum Operasional Sekolah, maka SMP plus Al Kohar Tarogong Kidul menetapkan tujuan berikut:

a. Jangka Panjang (5-10 tahun)

1. Sekolah bertransformasi menjadi sekolah unggul berbasis Boarding School dengan segmen pasar lintas kabupaten
2. Memiliki dokumen administrasi yang lengkap, meliputi: Roadmap, RKS (RKJM, RKT, RKAS, ARKAS) dengan 100% menjadikan *Platform Rapor Pendidikan* sebagai rujukan **Perencanaan Berbasis Data**
3. Memiliki 70% PTK berkualifikasi S2 dan kompeten di bidangnya
4. 90% GTK berserdik
5. Memiliki 5 guru penggerak

6. 60% guru memiliki bukti karya di *Platform Merdeka Mengajar*
7. Memiliki ruang Lab. Computer dengan minimal 25 Komputer 1 server plus 1 cadangan
8. Seluruh ruangan kelas memiliki proyektor untuk media pembelajaran
9. Memiliki 10 club minat-bakat
10. Mengoptimalkan sumbangan orang tua/wali murid sebesar Rp. 5.000.000,-/siswa untuk menopang Pendidikan
11. Memiliki masjid yang representative
12. Memiliki toilet yang memenuhi rasio siswa
13. Seluruh atap kelas sudah menggunakan GRC
14. Memiliki aula sekolah untuk kegiatan rapat dan graduasi

b. Jangka menengah (3-4 tahun)

1. Sekolah bertransformasi menjadi sekolah unggul berbasis Boarding School dengan segmen pasar lintas kecamatan
2. Memiliki dokumen administrasi yang lengkap, meliputi: Roadmap, RKS (RKJM, RKT, RKAS, ARKAS) dengan 80% menjadikan **Platform Rapor Pendidikan** sebagai rujukan **Perencanaan Berbasis Data**.
3. Memiliki 50% PTK berkualifikasi S2 dan kompeten di bidangnya
4. Memiliki 2 guru penggerak
5. 40% guru memiliki bukti karya di *Platform Merdeka Mengajar*
6. 70% GTK berserdik
7. Memiliki Lab. Komputer dengan computer All in one 20 Unit dengan 1 server
8. Memiliki 5 ruangan kelas yang memiliki proyektor sebagai pendukung media pembelajaran
9. Memiliki 7 club minat-bakat
10. Mengoptimalkan sumbangan orang tua/wali murid sebesar Rp. 2.000.000,-/siswa untuk menopang Pendidikan
11. Memiliki masjid yang representative
12. Memiliki toilet yang memenuhi rasio siswa
13. Seluruh atap kelas sudah menggunakan GRC
14. Memiliki aula sekolah untuk kegiatan rapat dan graduasi

c. Jangka Pendek (1-2 tahun)

1. Meningkatkan kualitas dan akurasi data di dapodik 100%
2. 90% guru menyiapkan perangkat ajar dengan lengkap di awal tahun ajaran
3. Memiliki 1 guru penggerak
4. 20% guru memiliki bukti karya di *Platform Merdeka Mengajar*
5. Meningkatkan capaian rapor Pendidikan untuk indicator yang berwarna **kuning dan merah menjadi hijau dan biru** dengan program pembenahan yang relevan.

6. 90% program komunitas praktisi komite pembelajaran terlaksana dengan baik
7. 95% lebih Siswa lulusan melanjutkan ke jenjang berikutnya
8. 80% Siswa lulusan terserap SMK dan SMA Negeri
9. Program Lesson Study terealisasi minimal 4 kali dalam setahun
10. Terwujudnya WC kasep dan geulis dengan memberdayakan siswa
11. Jumlah siswa 10 Rombel
12. Meningkatkan kapasitas domain website menjadi 15 GB
13. Memiliki chanel *Youtube dan Podcast* yang terdaftar di *google adsense* untuk mengorbitkan program unggulan sekolah

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Intrakurikuler

Pengorganisasian Pembelajaran di Satuan Pendidikan

- Apakah itu pengorganisasian pembelajaran?
- Apa pentingnya untuk satuan pendidikan?
- Apa saja unsur yang terdapat di dalam pengorganisasian pembelajaran?

Dokumen rujukan dalam menyusun pengorganisasian pembelajaran:

- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M//2022
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014
- Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

Penyusunan struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar.

Satuan pendidikan menyusun pembelajaran yang meliputi:

Intrakurikuler Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (mulok), penetapan konsentrasi, dan Praktik Kerja Lapangan untuk SMK atau Magang untuk SLB.	Kokurikuler Proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kegiatan kokurikuler yang dirancang terpisah dari intrakurikuler untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui tema dan pengelolaan proyek berdasarkan dimensi dan fase.	Ekstrakurikuler Kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
---	--	--

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1(satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

1. berpusat pada peserta didik,
2. merupakan kegiatan utama,
3. terjadwal,
4. dilaksanakan guru mapel,
5. mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
6. dilaksanakan di sekolah, dan
7. dilakukan penilaian.

Pengorganisasian muatan pelajaran menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan melakukan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun pelajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran reguler/tatap muka dan kegiatan proyek pelajar pancasila.



Alokasi waktu kelas VII dan VIII.

Tabel 1.3 Asumsi jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun

NO	MATA PELAJARAN	Kegiatan reguler (Intrakurikuler) per tahun (Minggu)	Proyek pelajar Pancasila (kookurikuler) Pertahun	Total per tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2	PPKn	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	170 (5)	46	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Pilihan: a. Seni Musik b. Prakarya	36 (1) 36 (1)	18 18	108
11	Mulok	72 (2)	36	108
Jumlah		1080	396	1476

Catatan: Untuk struktur kurikulum kelas IX tahun pelajaran 2022/2023 masih mengacu pada kurikulum 2013.

B. Kegiatan Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di tahun pelajaran khusus dilaksanakan bagi kelas 7 dan 8, waktu penyelesaian proyek ditentukan oleh pendidik yang waktunya 20% s.d. 30% dari kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

Penjelasan Struktur Kurikulum di Satuan Pendidikan
Pembelajaran Kokurikuler - Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KOKURIKULER

Tujuan

Kegiatan kokurikuler yang dirancang terpisah dari intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi. Tujuan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan materi pelajaran intrakurikuler.

Metode

- Mengasah kepekaan dan mengeksplorasi isu riil dan kontekstual dalam bentuk proyek dengan bobot 20%-30% dari kegiatan pembelajaran.
- Memberikan ruang lebih banyak bagi peserta didik untuk bekerja mandiri dan fleksibel.
- Dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek
- Bekerja secara kolaboratif dan terencana.

Hasil

- Bukti dapat berupa hasil produk/projek dan jurnal kerja yang fokus pada proses dan pencapaian tujuan proyek.
- Satuan pendidikan menyediakan waktu khusus untuk peserta didik menunjukkan hasil proyek melalui pameran/pertunjukan.

Prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila (PPPPP) :

1. Jam pelajaran diluar kegiatan intrakurikuler,
2. Kegiatan proyek merupakan lintas mata pelajaran,
3. Pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah,
4. Pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi,

5. Proyek yang dilakukan sesuai dengan tema yang telah ditentukan,
6. Rencana proyek dilakukan di awal tahun pelajaran, dan
7. Proyek dilakukan secara hergonomis, safety, dan.sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Setiap mata pelajaran wajib mengandung kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang ditujukan untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan lintas mata pelajaran., beberapa proyek yang direncanakan yaitu:

Tabel 1.4 Penanggung jawab proyek penguatan profil pelajar Pancasila

No.	Nama Proyek	Tema	Fasilitator	Sasaran	Koordinator
1.	Proyek 1	Gaya Hidup Berkelanjutan	Risma Salima	Kelas VII	Asep Kartono, S.M
2.	Proyek 2	Suara Demokrasi	Nurul Sa'idah,S.Pd	Kelas VII	
3.	Proyek 3	Kewirausahaan	Yuliani, S.Pd.I,	Kelas VII	
4.	Proyek 1	Suara Demokrasi	Syamsudin, S.Pd	Kelas VIII	Zeni Noor MZ, S.Ag
5.	Proyek 2	Bangunlah Jiwa dan Raganya	Ela Lian Erlina,S.Pd,Gr.	Kelas VIII	
6.	Proyek 3	Gaya Hidup Berkelanjutan	Mila Rosdiana, S.Pd	Kelas VIII	

Tabel 1.5 Pemetaan Pembelajaran Proyek

Kelas	Tema dan Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu Pertahun
VII	1.Gaya Hidup Berkelanjutan Kegiatan: pengelolaan sayuran organic	Semua Mata Pelajaran	mandiri; kreatif; dan gotong royong;	382 JP (dapat diurai per proyek)
	2. Suara Demokrasi Kegiatan: rangkaian pemilihan ketua OSIS	Semua Mata Pelajaran	Bernalar kritis; Berkebhinekaan Global; dan mandiri	
	3. Kewirausahaan Kegiatan: menjual sayuran organic	Semua Mata Pelajaran	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; dan bergotong-royong	
VIII	1. Perubahan iklim global Kegiatan: Daur ulang sampah	Semua Mata Pelajaran	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif; dan berkebinekaan global	382 (dapat diurai per proyek)
	2. Bangunlah jiwa dan raganya Kegiatan: Rangkaian menyambut Hari Kemerdekaan	Semua Mata Pelajaran	kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global	

3. Kewirausahaan Kegiatan: Pameran,bazaar	Semua Mata Pelajaran	mandiri;; kreatif; bergotong-royong;
--	----------------------	---

Jadwal Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila

SMP Plus Al Kohar melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila dengan mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode dengan pengaturan jadwal setelah di Semester ganjil dan genap sebagai berikut:

Tabel 1.6 jadwal pembelajaran proyek

Semester 1 (Agustus 2022)						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12 Proyek 1	13	14
15 Proyek 1	16 Proyek 1	17 Proyek 1	18 Proyek 1	19 Proyek 1	20	21
22	23	24	25	26 Proyek 1	27	28
29	30	31	1	2	3	4
Semester 1 (September 2022)						
29	30	31	1	2 Proyek 1	3	4
5	6	7	8	9 Proyek 1	10	11
12 Proyek 2	13 Proyek 2	14 Proyek 2	15 Proyek 2	16 Proyek 2	17	18
19	20	21	22	23 Proyek 2	24	25
26	27	28	29	30 Proyek 2	1	2
Semester 2 (Februari 2023)						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
30	31	1	2	3 Proyek 3	4	5
6	7 Proyek 3	8	9	10 Proyek 3	11	12
13	14 Proyek 3	15	16	17 Proyek 3	18	19
21	22 Proyek 3	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022-2023 yaitu:

1. Ekstrakurikuler wajib pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti seluruh

peserta didik.

2. Ekstrakurikuler

Peserta didik dapat memilih maksimum 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik melalui penjangkaran keanggotaan diawal tahun pelajaran.

3. Kegiatan Pembiasaan Baik

Tabel 1.7 kegiatan pembiasaan baik

No	Kegiatan Pembiasaan Baik	Waktu	Tempat
1	Dhuha Bersama	Sebelum masuk kelas	Mesjid/Mushola
2	Tadarus Bersama	sebelum kegiatan belajar	Kelas
3	Shalat Dzuhur Berjamaah	Sabtu	Mesjid/Mushola
4	Sahabat Mentari	Jumat	Di gerbang Sekolah
5	Gerakan Embun Pagi	Rabu	Mesjid/Mushola
6	PPD (Program Pengembangan Diri)	Setiap Jum'at sebelum belajar	Mesjid/Mushola

b. Assesmen

i. Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dapat dilakukan dengan teknik:

- tes tertulis,
- tes lisan,
- penugasan,
- praktik,
- produk, dan
- portofolio.
- Penilaian proyek

Penilaian proyek harus direncanakan diawal proyek, diinformasikan kepada peserta didik. Penilaian proyek lebih menekankan pada pengembangan potensi, minat dan bakat serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global, teknik yang digunakan antara lain:

- observasi;
- wawancara;
- produk;
- penilaian diri; dan
- penilaian antar teman.

ii. Kriteria kenaikan kelas

Peserta didik dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika:

- Kehadiran minimal 80 % dari jumlah hari efektif
- Mengikuti seluruh kegiatan intra dan proyek
- Terdapat peningkatan pengetahuan
- Terdapat peningkatan keterampilan
- Terdapat pengembangan karakter profil pelajar Pancasila

BAB IV

Perencanaan Pembelajaran

- Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan Pendidikan
- Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas (ATP dan modul ajar/RPP)

b. Rencana pembelajaran intrakurikuler

Sebelum melangkah pada strategi perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian, mari sejenak kita bahas Konsep Capaian Pembelajaran.

Konsep Capaian Pembelajaran

“Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.”

Pemerintah hanya menetapkan tujuan akhir per fase (CP) dan waktu tempuhnya (fase). Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi dan cara atau jalur untuk mencapainya. Agar bisa menentukan strategi yang sesuai, kita perlu tau titik awal keberangkatan para peserta didik.

Pembagian Fase	Fase Pondasi	Fase A	Fase B	Fase C	Fase D	Fase E	Fase F
	PAUD/RA	SD/MI/Paket A Kelas 1-2	SD/MI/Paket A Kelas 3-4	SD/MI/Paket A Kelas 5-6	SMP/Mts/Paket B Kelas 7-9	SMA/MA/Paket C Kelas 10	SMA/MA/Paket C Kelas 11-12

Sumber: [Kepmendikbud No.56 Tahun 2022 tentang PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN](#)

Berdasarkan *Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbud Ristek No. 33 Tahun 2022 (Revisi No. 09 Tahun 2022)* capaian pembelajaran diawal tahun pelajaran 2022– 2023 guru menyusun:

- Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran, capaian elemen, alur tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan Alternatif Materi/ Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran,
 - Silabus, disusun dengan memuat komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian,
 - RPP, mengacu pada surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran,
 - Modul Ajar, mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan elemen yang ada di tiap mata pelajaran
 - Pogram tahunan, merupakan sebaran materi dalam satu tahun, komponen yang terdapat semester, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan keterangan,
 - Perhitungan Alokasi waktu berisi format jumlah minggu yang efektif dalam satu tahun, dan
 - Distribusi Alokasi waktu berisi format jumlah kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun.
- (contoh terlampir)

c. Rencana Pembelajaran Proyek

Proyek yang direncanakan di tahun pelajaran 2022 – 2023 adalah:

i. Bangunlah jiwa dan raganya

- Jenjang : SMP Plus Al Kohar/Fase D
- Kelas : VII
- Mata pelajaran : Semua Mapel
- Tema Proyek : Bangunlah jiwa dan raganya
- Nilai-nilai : Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis
- Waktu : satu minggu
- Deskripsi Proyek :

Membangun Jiwa :

- Meningkatkan Rasa Cinta para pelajar Al Kohar kepada tanah air
- Menghormati dan menghargai jasa para pahlawan sebagai pejuang kemerdekaan Indonesia
- Mengenal para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia

Membangun Raga :

- Memulihkan kondisi fisik setelah 2 tahun Covid dengan berbagai kegiatan olahraga (lomba-lomba 17 an)
- Membangun kesadaran siswa untuk senantiasa bergerak / berolahraga untuk membentuk fisik yang baik karena Dengan badan yang sehat akan timbul jiwa yang kuat (men sana in corpore sano)

No	Kegiatan	Waktu	Jp
1	Seminar “Membangkitkan semangat kemerdekaan bagi pelajar Al Kohar” (2 JP) Pemateri : BabinsaDesa Sukabakti :Bp. Rohimat	jumat, 12 Agustus 22 jam 13.00-14.20	2
2	mengisi lk hasil seminar	jumat, 12 Agustus 22 jam 13.40-15.00	1
3	Merancang pakaian pejuang (LK)	12-17 Agustus 2022 (Asinkronus)	
4	mengisi lk 3 "Filosofi kemerdekaan dan filosofi lomba 17 an"	12-17 Agustus 2022 (Asinkronus)	
5	Aneka Lomba	Kamis, 18 Agustus 2022 jam)07.00-12 00	7
	a. Jalan sehat dan carnival		
	b. Lomba-lomba		
	1) rengking 1 (saol soal tentang sejarah kemerdekaan)		
	2) estafet HulaHoop		
	3) memasukan paku ke botol dg berkelompok		
	4) estafet terigu karet		
	5) Kelereng		
	6) makan kue roma di kening		
	7) estafet sarung ?		
	8) estafet bola pingpong		
	9)		
6	Refleksi dan Evaluasi	Kamis 18 Agustus 2022 jam 13.00-14.20	2
		jumlah	12

Pelaporan:

1. Penampilan langsung
2. Publikasi
3. Laporan tertulis
4. Video

ii. Suara Demokrasi

Dilakukan awal kegiatan tahun ajaran Penanggung Jawab kegiatan Guru Pembina OSIS SMP Plus Al Kohar

Jenjang : Kelas VII

Mata pelajaran : Semua Mata Pelajaran

Tema Proyek : Suara Demokrasi

Waktu : Minggu Pertama September

Deskripsi Proyek : Setiap kelompok siswa membuat perencanaan, melaksanakan dan membuat pelaporan pemilihan ketua OSIS.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik membuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pesta demokrasi di sekolah

iii. Gaya Hidup Berkelanjutan

Dilakukan awal kegiatan tahun ajaran Penanggung Jawab kegiatan Koordinator Proyek kelas VII SMP Plus Al Kohar

Jenjang : Kelas VII

Mata pelajaran : Semua Mata Pelajaran

Tema Proyek : **Gaya Hidup Berkelanjutan**

Waktu : Minggu Pertama September

Deskripsi Proyek : Setiap kelompok siswa membuat perencanaan, melaksanakan dan membuat pelaporan terkait pengelolaan tanaman hortikultura organic di lingkungan sekolah.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik mencatat alat dan bahan yang dibutuhkan, tatacara menyiapkan media tanam, Teknik penanaman yang baik, meracik pupuk organic, merawat tanaman agar tumbuh subur, mencatat progress perkembangan tanaman dari waktu ke waktu.

BAB V

Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

a. Pendampingan

Tabel 1.8 Pendampingan

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Pendampingan Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan (terlampir) 	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum
2. Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan dan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah	Awal tahun pelajaran	Pengawas dan Kepala Sekolah
	2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/Klinis)	Awal semester s.d. tengah semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum
	3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila	Tengah Semester dan Akhir semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum
	4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta Didik		
3. Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. Memberi rekomendasi hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

b. Evaluasi

Tabel 1.9 Evaluasi

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Evaluasi Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi (terlampir) 	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum
2. Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional di Sekolah	Awal tahun pelajaran	Pengawas dan Kepala Sekolah
	2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional di Sekolah		
	3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah		
	4. Melakukan evaluasi dalam: <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan perencanaan pembelajaran. Pelaksana pembelajaran Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) 	Awal semester s.d. Akhir semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum
	5. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah Semester dan Akhir semester	Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum

3. Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
-------------------------	---	------------------------------------	---------------------------------------

c. Pengembangan Profesional

Tabel 1.10 Pengembangan Profesional

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Nara Sumber
1.	Workshop Lesson Study	Juni 2022	Wakasek kurikulum	Pelatih Ahli
2.	Sosialisasi penyusunan Kurikulum Operasional di SMP Plus Al Kohar	Juli 2022	Wakasek kurikulum	Pengawas Sekolah
3.	Pelatihan penyusunan Bahan ajar	Juli 2022	Wakasek kurikulum	Pelatih Ahli
4.	Desiminasi Hasil Pelatihan Perencanaan Berbasis Data	Juli 2022	Wakasek kurikulum	KS
5.	Aktivasi akun Belajar.id dan Sosialisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar	Agustus 2022	Wakasek kurikulum	Operator Sekolah
6.	Pelatihan penyusunan proyek	Juni 2022	Wakasek kesiswaan	KS
7.	Pelatihan pengorganisasian pembelajaran	Januari 2021	Wakasek Kurikulum	Kasie. Kurikulum
8.	Pelatihan Penilaian Terstandar	Januari 2021	Wakasek kesiswaan	Pengawas Sekolah
9.	Pengembangan profesi	Januari 2021	Wakasek	Pengawas Sekolah/Praktisi/Pelatih Ahli

**a. Pengembangan Profesional di Komunitas Praktisi/Komunitas Belajar
Koordinator Komunitas Praktisi: Asep Kartono, S.M**

Tabel 1.11 Pengembangan Profesional di Komunitas Praktisi/Komunitas Belajar

No.	Waktu	Tema	Target	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	24 Agustus 2022	Lesson Study, Rencana <i>open class</i>	Menyiapkan modul ajar untuk open class hasil kolaborasi	FGD	Asep Kartono R, S.M
2.	1 September 2022	Tindak lanjut hasil <i>open class</i>	Merumuskan RTL untuk memperbaiki kekurangan	Dialog Reflektif	Zeni Noor MZ, S.Ag
3.	15 September 2022	Berbagi praktik baik pembelajaran di kelas dan evaluasi P5	Saling memberikan inspirasi antar guru	Lokakarya mini	Yuliani, S.Pd.I
4.	20 Oktober 2022	Pengenalan LMS Pajar Sekolah	Guru mampu mengelola pembelajaran menggunakan	Workshop internal komunitas praktisi	Nurul Sa'idah, S.Pd

			LMS Pijar Sekolah		
5.	24 November 2022	<i>Asesmen as Learning</i>	Guru lebih memahami mekanisme asesmen formatif dalam pembelajaran	sosialisasi dengan mendatangkan PA/PS/Narasumber lain yang terkait	Mila Rosdiana, S.Pd

d. Penutup

Substansi kurikulum merupakan keinginan dan komitmen bersama baik dalam perancangan, penyusunan serta pelaksanaan. Oleh karena itu realisasi Kurikulum operasional ini merupakan tanggung jawab seluruh *stakeholder* sekolah di bawah pengawasan, bimbingan dan pengendalian Kepala Sekolah.

Kurikulum operasional bersifat flaksibel dan dinamis, maka ide dan gagasan seluruh *stakeholder* selama pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan dan perbaikan Kurikulum operasional khususnya dan pelaksanaan pendidikan di SMP Plus Al Kohar pada umumnya.

Penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan ini merupakan sebuah upaya komprehensif untuk merencanakan program agar berjalan terarah sehingga mencapai keberhasilan. Transformasi Pendidikan harus dimulai dengan kolaborasi yang kuat dari tiap individu pendidik, karena keberhasilan program tidak akan mudah hanya bersandar pada kerja individu semata. Dari sana akan terbentuk komunitas belajar yang kuat, yang mampu mengidentifikasi setiap kendala yang dihadapi untuk kemudian mencari solusi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak;

Surat Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor : 2237/B.B2/KP.04.00/2021 tentang Penetapan Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak;

Keputusan Dirjen Pauddasmen No. 6555/C./ HK.00/2021 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

